

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian pengembangan *Research & Development* yang akan menghasilkan produk berupa model pembelajaran. Bertujuan untuk menyusun model pembelajaran *passing atas* dalam bola voli mini pada siswa sekolah dasar.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

1) Tempat Penelitian

Penelitian ini di lakukan di SDN Cakung Barat 08 Pagi.

2) Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 17 sampai dengan 24 Juli 2019.

C. Karakteristik Model yang Dikembangkan

Sesuai kebutuhan, tujuan yang akan dicapai, antara lain meningkatkan keterampilan *passing atas* bola voli siswa dalam pembelajaran bola voli.

Karakteristik model yang dikembangkan antara lain:

1. Sasaran Penelitian

Sasaran penelitian adalah siswa Sekolah Dasar di Jakarta timur.

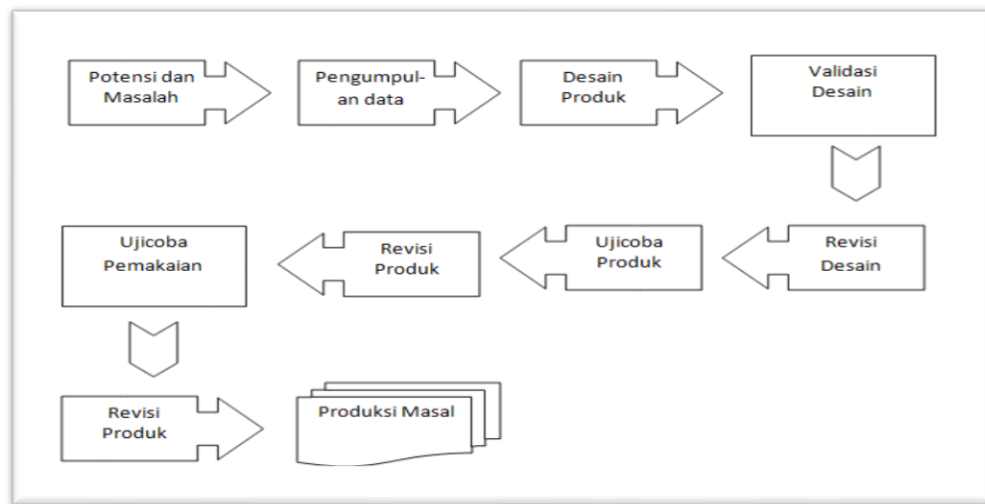
2. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah siswa Sekolah Dasar. Adapun untuk uji coba kelompok kecil adalah siswa Kelas IV. Uji coba kelompok besar adalah siswa kelas V dan VI SDN Cakung Barat 08 Pagi.

D. Pendekatan dan Metode Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan model Research & Development (R & D) dari Borg & Gall yang meliputi sepuluh langkah, yaitu:

(1) melakukan pengumpulan informasi (kajian pustaka, observasi, laporan permasalahan). (2) melakukan perencanaan penelitian (tujuan khusus, uji coba kelompok kecil, penentuan urutan). (3) desain produk awal. (4) melakukan validasi desain dan uji coba kelompok kecil. (5) melakukan revisi pada uji coba pertama. (6) melakukan uji lapangan utama. (7) revisi produk (saran dan hasil uji coba lapangan dilakukan oleh ahli). (8) uji coba pemakaian. (9) revisi produk akhir. (10) laporan produk.



Gambar 2. Perencanaan Pengembangan Model Borg & Gall Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D (Bandung, Alfabeta, 2011), h.298

Penjelasan dari langkah-langkah model Borg & Gall adalah sebagai berikut:

1. Potensi dan Masalah

Potensi dan masalah terjadi karena apa yang terjadi tidak sesuai dengan yang diinginkan. Karena masalah yang terjadi peneliti ingin melakukan penelitian untuk mencari solusi. Agar masalah yang ada dapat diselesaikan dan potensi yang ada dapat berkembang secara maksimal.

2. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk membuat suatu perencanaan atau desain dan sebagai modal awal sebagai peneliti

untuk menentukan cara yang tepat untuk menyelesaikan masalah yang terjadi.

3. Desain Produk

Desain produk merupakan suatu alat yang nantinya diterapkan dilapangan. Yang masih berupa gambaran peneliti sebelum dicoba dan diterapkan. Produk yang di desain haruslah tepat guna dan sesuai dengan situasi yang ada.

4. Validasi Desain

Validasi desain berguna untuk mengetahui apakah desain yang dibuat dapat digunakan atau tidak. Dengan bahan pertimbangan keamanan, dan tepat sasaran. Validasi ini juga untuk mengetahui apakah desain yang dibuat sebelumnya sudah digunakan. Validasi ini dinilai oleh pakar atau ahli dibidangnya. Desain yang sudah di validasi dapat dicoba untuk digunakan.

5. Perbaikan Desain

Setelah desain produk di validasi maka dilakukan perbaikan desain. Perbaikan desain berguna agar desain yang telah dibuat dan di validasi diperiksa kekurangan dan kelebihanannya. Agar kekurangan yang ada dapat diperbaiki dan kelebihanannya dapat di tingkatkan lagi.

6. Uji Coba Produk

Desain produk tidak bisa langsung digunakan tetapi harus diuji coba sebelumnya. Uji coba produk berguna untuk menguji produk yang akan dihasilkan. Selain itu uji coba dilakukan dalam bentuk simulasi untuk melihat langsung seberapa efisien dan efektif desain produk yang sudah dibuat, dengan tujuan untuk mendapatkan informasi apakah desain yang telah dibuat lebih baik dari yang sebelumnya atau sebaliknya.

7. Revisi Produk

Setelah dilakukan uji coba, dilakukan revisi produk pada bagian bagian yang kurang pada produk. Produk yang telah direvisi nantinya akan diuji coba lagi kedalam *sampel* besar. Revisi produk ini melihat apakah ada peningkatan setelah diuji coba dikelompok kecil.

8. Ujicoba Pemakaian

Ujicoba pemakaian dilakukan dalam *sampel* besar. Dalam ujicoba pemakaian ini produk diuji pada sampel yang lebih banyak. Apabila setelah produk diujicobakan dan masih mengalami masalah, maka akan dievaluasi dan diperbaiki lagi. Sehingga produk yang sudah jadi nanti dapat dipergunakan dengan baik dan tepat sasaran.

9. Revisi Produk

Setelah uji coba pemakaian dilakukan Revisi produk guna melihat masih adakah kekurangan dalam produk tersebut. jika ada maka harus diperbaiki. Produk harus selalu dievaluasi guna meningkatkan kinerja dari produk. Dengan dilakukannya revisi maka suatu produk akan menjadi lebih efektif dan efisien.

10. Pembuatan Produk Masal

Pembuatan produksi masal dapat dilakukan setelah produk sudah layak serta sudah diuji coba dan efektif untuk diproduksi secara masal. Produk yang sudah dibuat diharapkan dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah masalah yang ada dan meningkatkan potensi-potensi secara maksimal.

E. Langkah-Langkah Pengembangan Model

1. Penelitian Pendahuluan

Penelitian pendahuluan merupakan analisis kebutuhan. Peneliti menjelaskan hal-hal yang dibutuhkan untuk membuat model pembelajaran. Peneliti melihat siswa selama proses pembelajaran dalam materi bola voli terkhusus *passing* atas. Oleh karena itu peneliti ingin memberikan acuan tambahan (model pembelajaran) agar dalam proses pembelajaran bola voli tidak membosankan. Agar hasil dalam pembelajaran bisa meningkat dalam keterampilan *passing* atas bola voli.

Memperoleh informasi dilakukan dengan melakukan wawancara kepada guru, dan pengamat lapangan. Berdasarkan hasil paparan awal penelitian dapat disimpulkan bahawa perlu untuk membuat model *passing* atas bola voli untuk para siswa.

2. Perencanaan Pembuatan Model

Rencana rancangan dalam membuat model pembelajaran *passing* atas bola voli berdasarkan rancangan pengembangan model menurut Borg and Gall. Dari langkah-langkah yang dikemukakan haruslah diikuti secara lengkap, akan tetapi karena keterbatasan yang tidak memungkinkan peneliti mengikutinya secara prosedur. Oleh karena itu peneliti merancang langkah-langkah yang dikembangkan oleh Sugiyono dengan menyesuaikan kondisi dilapangan serta waktu dan tempat yang akan dialami peneliti saat melakukan penelitian.

Setelah mengetahui masalah melalui informasi pengumpulan data, maka untuk mentukan rencana dan langkah-langkah pelaksanaan akan disesuaikan dengan kondisi yang sebenarnya dilapangan. Perancangan model pengembangan peneliti menyesuaikan dengan langkah-langkah penelitian pengembangan keterampilan *passing* atas bola voli untuk siswa Sekolah Menengah Atas yang dipaparkan sesuai dengan kondisi penelitian yang sebenarnya. Pada tahap ini peneliti membuat 20 model pembelajaran keterampilan *passing* atas bola voli.

3. Validasi, Evaluasi, dan Revisi Model

a) Telaah Pakar

Telaah yang dilakukan oleh ahli dalam menyikapi model pembelajaran dengan metode permainan *passing* atas bola voli, sangat bermanfaat agar model dapat dievaluasi dari bagian-bagian yang perlu diperbaiki atau dihilangkan.

Para ahli yang ditentukan dalam menelaah model ini adalah guru pendidikan jasmani disekolah, dosen ahli bola voli, , dan dosen ahli pembelajaran di Fakultas Ilmu Olahraga Universitas Negeri Jakarta yaitu :

- 1) Tirto Apriyanto, S.Pd, M.Si selaku dosen ahli bola voli.
- 2) Iwan Setiawan M.Pd selaku dosen ahli pembelajaran.
- 3) Drs. Supandi, M.Or selaku guru pendidikan jasmani.

Hasil evaluasi dari para ahli akan berguna untuk menyempurnakan rancangan model *passing* atas bola voli sebelum diuji cobakan kepada sekala kecil.

b) Uji Coba Kelompok Kecil

Langkah selanjutnya adalah uji coba kelompok kecil setelah model dievaluasi oleh para ahli dan dianggap layak untuk diaplikasikan, uji coba kelompok kecil dilakukan pada siswa sekolah dasar yang sudah ditentukan. Sample yang diambil diberikan kesempatan yang sama pada seluruh siswa merasakan model pembelajaran *passing* atas bola voli. Produk

pengembangan ini tidak hanya membuat model tetapi memberikan instrumen berupa kuisisioner untuk dianalisis.

c) Uji Coba Kelompok Besar

Setelah uji coba kelompok kecil selanjutnya dilakukan uji coba kelompok besar, yaitu uji coba sasaran penelitian. Langkah uji coba kelompok besar, dengan menjalankan produk yang telah dibuat dengan sample yang sudah ditentukan. Subyek uji coba kelompok besar adalah sekolah yang sudah ditentukan.

Tujuan dari uji coba ini agar mendapatkan data dengan menganalisis dan menyempurnakan produk setelah uji coba kelompok kecil. Dalam mengaplikasikan model agar sesuai dengan tujuan antara lain: a) menjelaskan konsep model kepada subyek. b) mengaplikasikan model *passing* atas bola voli oleh subyek. c) meminta siswa memberikan tanggapan mengenai produk, dengan kuisisioner. d) evaluasi dari yang telah dilakukan oleh siswa.

Kesimpulan dari pengaplikasian secara kelompok besar merupakan titik akhir dari perbaikan agar model pembelajaran *passing* atas bola voli sesuai dengan yang diinginkan. Tanggapan siswa setelah mengaplikasikan model.

pembelajaran *passing* atas secara langsung, akan dijadikan sebagai evaluasi perbaikan model pembelajaran *passing* atas bola voli.

Evaluasi tahap ini adalah akhir dari evaluasi model pembelajaran *passing* atas bola voli, setelah telaah dan masukan dari uji lapangan, maka model pembelajaran *passing* atas bola voli dianggap layak untuk diproduksi masal atau digunakan.

d) Implementasi Model

Implementasi produk akhir berupa model pembelajaran *passing* atas bola voli dapat diimplemtasikan pada saat proses pembelajaran bola voli terkhusus *passing* atas. Model ini dapat dipergunakan dalam beberapa waktu sesuai dengan kebutuhan para guru di Sekolah Dasar. Pengembangan model ini dapat dikembangkan kembali dan dijadikan bahan baru.

Data pada penelitian ini digunakan data kualitatif sesuai dengan keadaan dan kondisi yang hanya digambarkan untuk pembelajaran pendidikan jasmani. Dan instrumen yang digunakan berupa angket untuk analisis kebutuhan, kuisisioner evaluasi para ahli dan kuisisioner uji model untuk siswa.

Berdasarkan model yang peneliti temukan dan sempurnakan dengan menggunakan analisis kebutuhan, kuisisioner para ahli dan kuisisioner uji model siswa. Diharapkan dari kuisisioner didapatkan informasi dari guru atau siswa yang merasakan langsung dilapangan kendala yang sering dirasakan dan

model pembelajaran seperti apa yang diinginkan. Berdasarkan temuan model, peneliti menemukan 21 model pembelajaran *passing* atas bola voli.